

ABSTRAK

LUTFI ROVINA

HUBUNGAN PRAKTIK POLA PENGASUHAN IBU TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS KAWALU KOTA
TASIKMALAYA

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tidak memadai terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan (Kemenkes RI, 2018a). *Stunting* di Indonesia masih memiliki prevalensi yang tinggi. Kota Tasikmalaya merupakan kota dengan kasus *stunting* yang masih berstatus kuning atau tertinggi ke-5 di Jawa Barat. Praktik pola pengasuhan ibu merupakan faktor risiko terjadinya *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan praktik pemberian makan, praktik kebersihan diri, dan praktik rangsangan sosial terhadap kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kasus kontrol. Kasus adalah balita *stunting* sebanyak 85 balita sedangkan kontrol adalah balita tidak *stunting* sebanyak 85 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah 170 ibu balita yang terdiri dari 85 ibu balita *stunting* dan 85 ibu balita tidak *stunting*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan alat ukur kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan (α) = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan (p -value = 0,000, OR = 10,714), praktik kebersihan diri (p -value = 0,000, OR = 8,727), dan praktik rangsangan psikososial (p -value = 0,000, OR = 14,930) terhadap kejadian *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian, saran untuk masyarakat diharapkan dapat meningkatkan praktik pola asuh pada balita dalam hal praktik pemberian makan, kesadaran masyarakat dalam menjaga praktik kebersihan diri, dan melakukan praktik rangsangan psikososial yang baik untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci : pola asuh ibu, balita, *stunting*

ABSTRACT

LUTFI ROVINA

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S PARENTING PRACTICES AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AT KAWALU PUBLIC HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY

Stunting is a disorder of child growth and development caused by lack of nutritional intake, infection, or inadequate stimulation, especially in the First 1,000 Days of Life (HPK), namely from the fetus to the age of 23 months (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018a). Stunting in Indonesia still has a high prevalence. Tasikmalaya City is a city with stunting cases that are still yellow or the 5th highest in West Java. The practice of maternal care patterns is a risk factor for stunting. The purpose of this study was to analyze the relationship between feeding practices, personal hygiene practices, and social stimulation practices with the incidence of stunting in the work area of the Kawalu Health Center, Tasikmalaya City. This study is a case-control design study. The cases were 85 stunted toddlers while the controls were 85 non-stunted toddlers. The sample in this study was 170 mothers of toddlers consisting of 85 mothers of stunted toddlers and 85 mothers of non-stunted toddlers. Data collection used interview techniques with a questionnaire measuring instrument. Data analysis consisted of univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test with $(\alpha) = 0.05$. The results showed a significant relationship between feeding practices (p -value = 0.000, OR = 10.714), personal hygiene practices (p -value = 0.000, OR = 8.727), and psychosocial stimulation practices (p -value = 0.000, OR = 14.930) to the incidence of stunting. Based on the results of the study, suggestions for the community are expected to improve parenting practices for toddlers in terms of feeding practices, public awareness in maintaining personal hygiene practices, and carrying out good psychosocial stimulation practices to support children's growth and development.

Keywords: *mother's parenting, toddlers, stunting*